

Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) terhadap Pemberian Berbagai Dosis Legin dan Konsentrasi Giberelin

Oleh : Annisaa Mei Budi Astuti
Dibimbing oleh : Darban Haryanto dan Suwardi

ABSTRAK

Produktivitas kacang hijau di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan hasil melalui penerapan teknologi budidaya yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi dosis legin dan konsentrasi giberelin, membandingkan perlakuan dengan kontrol, menetapkan dosis legin dan konsentrasi giberelin yang terbaik. Penelitian dilaksanakan di Kebun Praktek Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada bulan April - Juni 2024. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama adalah dosis legin (5 g/kg, 10 g/kg, dan 15 g/kg benih) dan faktor kedua adalah konsentrasi giberelin (100 ppm, 150 ppm, dan 200 ppm), serta kontrol tanpa perlakuan. Data dianalisis menggunakan sidik ragam taraf 5%, dilanjutkan dengan DMRT 5% dan uji kontras ortogonal untuk membandingkan perlakuan terhadap kontrol. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter umur berbunga, bobot kering tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot biji kering per tanaman, dan bobot 100 biji kering. Dosis legin 10 g/kg benih memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah bintil akar, jumlah polong per tanaman, dan bobot 100 biji kering. Konsentrasi giberelin 200 ppm memberikan hasil terbaik pada parameter umur berbunga dan volume akar.

Kata kunci: Kacang hijau, Legin, Giberelin